

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Gaharu merupakan salah satu produk unggulan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung berdasarkan SK Gubernur Nomor :188.44/37/Dishut/2009 tentang Penetapan Jenis Tanaman Unggulan Lokal (TUL) dan Surat Keputusan Direktur Jendral Rehabilitasi dan Perhutanan Sosial Kementerian Kehutanan Nomor : SK. 22/V-BPS/2010 tentang Penetapan Jenis Hasil Hutan Bukan Kayu Unggulan Nasional dan Lokasi Pengembangan Klaster tanggal 18 juni 2010. Salah satu tempat pengembangan gaharu ada di Kabupaten Bangka Tengah.

Berdasarkan data Dinas Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Bangka Tengah pada tahun 2014, dari 484.141 batang gaharu yang tersebar di berbagai desa yang ada di Kabupaten Bangka Tengah, Kecamatan Lubuk Besar memiliki jumlah pohon gaharu terbanyak yaitu 327.695 batang. 85 persen atau 279.222 batang berada di Desa Lubuk Besar. Salah satu desa di Kecamatan Lubuk Besar yang memiliki jumlah gaharu terbanyak adalah Desa Lubuk Pabrik, yaitu sebanyak 27.895 batang, sedangkan jumlah gaharu paling sedikit berada di Desa Batu Beriga yaitu sebanyak 252 batang. Secara rinci dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Data Jumlah Pohon Gaharu di Kecamatan Lubuk Besar tahun 2014

No.	Desa	Jumlah Pohon Gaharu (Batang)
1	Lubuk Besar	279.222
2	Lubuk Lingkok	3.507
3	Lubuk Pabrik	27.895
4	Batu Beriga	252
5	Belimbing	793
6	Perlang	1.600
7	Trubus	7.730
8	Kulur Ilir	6.696
	Jumlah	327.695

Sumber : Dinas Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Bangka Tengah 2015

Gaharu memiliki nilai ekonomi yang tinggi, salah satunya daun gaharu yang bisa diolah menjadi teh. Gabungan Kelompok Tani (GAPOKTAN) Alam Jaya Lestari yang didampingi oleh Pemuda Sarjana Penggerak Pembangunan Dipedesaan (PSP-3) mencoba untuk mengembangkan Teh Gaharu. Gapoktan Alam Jaya Lestari dalam melakukan pengembangan Teh Gaharu mengalami beberapa kendala yaitu pengolahan Teh Gaharu masih manual, mulai dari pemetikan daun sebagai bahan baku, penyortiran, pengeringan, pencacahan dan pengemasan serta peralatan atau mesin yang digunakan, sehingga menyebabkan jumlah produksi terbatas. Berdasarkan hasil wawancara dengan ketua Gapoktan Alam Jaya Lestari permintaan terhadap Teh Gaharu mencapai 1000 kg/bulan dari pedagang besar yang ada di Jakarta. Hal ini dapat disimpulkan bahwa peluang pasarnya cukup cerah, namun jumlah produk yang dihasilkan belum bisa memenuhi permintaan tersebut. Permasalahan terkait pemasaran produk adalah promosi yang dilakukan terbatas karena keterbatasan modal yang dimiliki Gapoktan Alam Jaya Lestari. Promosi yang dilakukan saat ini hanya melalui pameran-pameran yang sering diadakan baik di tingkat kecamatan, kabupaten, provinsi maupun nasional dan dipasarkan hanya melalui beberapa stokis yang ada di Desa Lubuk Pabrik dan Koba.

Berdasarkan beberapa kenyataan tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang Strategi Pengembangan Teh Gaharu di Desa Lubuk Pabrik Kecamatan Lubuk Besar Kabupaten Bangka Tengah (Studi Kasus : Teh Gaharu "Aqilla" Gapoktan Alam Jaya Lestari).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, permasalahan yang dapat diambil adalah :

1. Bagaimana profil usaha Teh Gaharu di Desa Lubuk Pabrik Kecamatan Lubuk Besar Kabupaten Bangka Tengah?
2. Bagaimana kelayakan Teh Gaharu dilihat dari aspek Finansial dan non finansial yang dilakukan oleh Gapoktan Alam Jaya Lestari?
3. Bagaimana strategi pemasaran Teh Gaharu di Desa Lubuk Pabrik Kecamatan Lubuk Besar Kabupaten Bangka Tengah?

4. Bagaimana strategi pengembangan Teh Gaharu di Desa Lubuk Pabrik Kecamatan Lubuk Besar Kabupaten Bangka Tengah?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mendeskripsikan profil usaha Teh Gaharu di Desa Lubuk Pabrik Kecamatan Lubuk Besar Kabupaten Bangka Tengah.
2. Menganalisis kelayakan Teh Gaharu dilihat dari aspek Finansial dan non finansial yang dilakukan oleh Gapoktan Alam Jaya Lestari.
3. Mendeskripsikan strategi pemasaran Teh Gaharu di Desa Lubuk Pabrik Kecamatan Lubuk Besar Kabupaten Bangka Tengah.
4. Menganalisis strategi pengembangan Teh Gaharu di Desa Lubuk Pabrik Kecamatan Lubuk Besar Kabupaten Bangka Tengah.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Sebagai sumber informasi bagi berbagai pihak yang berminat untuk mengembangkan produksi Teh Gaharu sebagai peluang dan potensi usaha.
2. Memberi masukan kepada Pemerintah Daerah sebagai bahan pertimbangan untuk membuat kebijakan selanjutnya terkait pengembangan Teh Gaharu di Kabupaten Bangka Tengah.